

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan sebuah kegiatan perpindahan manusia atau barang dari satu tempat lainnya menggunakan sebuah kendaraan yang digerakan oleh tenaga manusia atau mesin. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat perjalanan masyarakat dari suatu tempat ke tempat yang lain, membuat perkembangan transportasi yang meningkat. Sumber daya manusia perhubungan yang berkualitas, demi menjaga proses pengelolaan maupun pelayanan jasa transportasi darat yang aman, nyaman, dan selamat.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pada bagian ketiga mengenai jenis pendidikan tinggi yaitu pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi dengan program sarana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan pengembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan.

Kegiatan Magang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebagai persyaratan untuk meraih gelar Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan. Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah sebuah pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan serta keahlian. Pada program magang masing-masing Taruna/Taruni diwajibkan untuk melakukan aktifitas praktek lapangan yang dilaksanakan diluar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Program ini dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada Taruna/Taruni agar mempunyai pengalaman serta ilmu pengetahuan yang cukup untuk menghadapi langsung di dunia pekerjaan.

Trans Jateng adalah sistem transportasi BRT (*Bus Rapid Transit*) terpadu yang mencakup beberapa wilayah di Jawa Tengah. BRT Trans Jateng mengadopsi sistem yang sama seperti Trans Semarang yaitu, shelter khusus menggunakan shelter transit yang berada di TIC (*Tourist Information Center*)

dan tidak memiliki jalur khusus BRT. Terhitung sejak 7 Juli 2017 BRT Trans Jateng mulai beroperasi.

Kota Semarang menjadi salah satu pilihan untuk Taruna/I melakukan magang lebih tepatnya pada Trans Jateng di Koridor I Semarang-Bawen dikarenakan pada Koridor Semarang-Bawen ini menjadi salah satu rute yang memiliki jumlah armada paling banyak dan salah satu BRT yang memiliki jumlah penumpang yang tinggi, dan juga pada BRT Trans Jateng di Koridor I Semarang-Bawen sedang dalam proses pembuatan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMK PAU) padahal , yang terjadi dilapangan sebenarnya mereka sudah melakukan tahapan-tahapan SMKAU tetapi hanya sedang dalam proses pembuatan dokumen SMKPAU. Magang ini juga diharapkan agar bisa membantu BRT Trans Jateng di Koridor I Semarang-Bawen untuk membuat sebuah rekomendasi pembuatan dokumen SMKPAU yang sesuai dengan PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMKPAU) oleh BRT Trans Jateng di Koridor I Semarang-Bawen.

I.2. Ruang Lingkup

Selama pelaksanaan PKP terdapat hal-hal yang perlu diketahui oleh praktik antara lain:

1. Taruna mempelajari sistem operasional BRT Trans Jateng pada koridor Semarang-Bawen.
2. Dasar hukum tentang Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ada di BRT Trans Jateng.
3. Dasar hukum tentang Kinerja Operasional yang ada di BRT Trans Jateng.
4. Balai Transportasi Jawa Tengah.

I.3. Tujuan

1. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat perkuliahan di lokasi magang BRT Trans Jateng.
2. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja di perusahaan angkutan umum.
3. Menganalisis jalannya kegiatan prosedur sistem operasional armada serta mengikuti monitoring armada BRT Trans Jateng Koridor Semarang-Bawen.

4. Menganalisis pelaksanaan keselamatan dan keamanan perusahaan tentang Standar Pelayanan Minimal dan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum dari BRT Trans Jateng.
5. Menganalisis penyelesaian permasalahan selama pelaksanaan magang di BRT Trans Jateng.

I.4. Manfaat

a. Bagi Taruna

Pelaksanaan PKP sangat bermanfaat bagi Taruna dan Taruni D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dalam meningkatkan wawasan diantaranya:

1. Mengetahui dan memahami secara langsung alur kerja bagian pelayanan dan operasional dari Trans Jateng.
2. Menerapkan apa yang sudah diperoleh di perkuliahan pada perusahaan.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, berfikir kreatif dan inovatif setiap menghadapi *problem* namun tetap dalam tingkat keselamatan yang berkualitas.

b. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

1. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kepada dunia kerja yang khususnya di lingkungan perhubungan dan perusahaan yang terkait transportasi darat, dalam hal ini adalah BRT Trans Jateng.
2. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat anatar kedua pihak demi kemajuan bersama.
3. Memperoleh refensi tambahan yang berguna sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan industri khususnya untuk prodi D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan.

c. Bagi Perusahaan

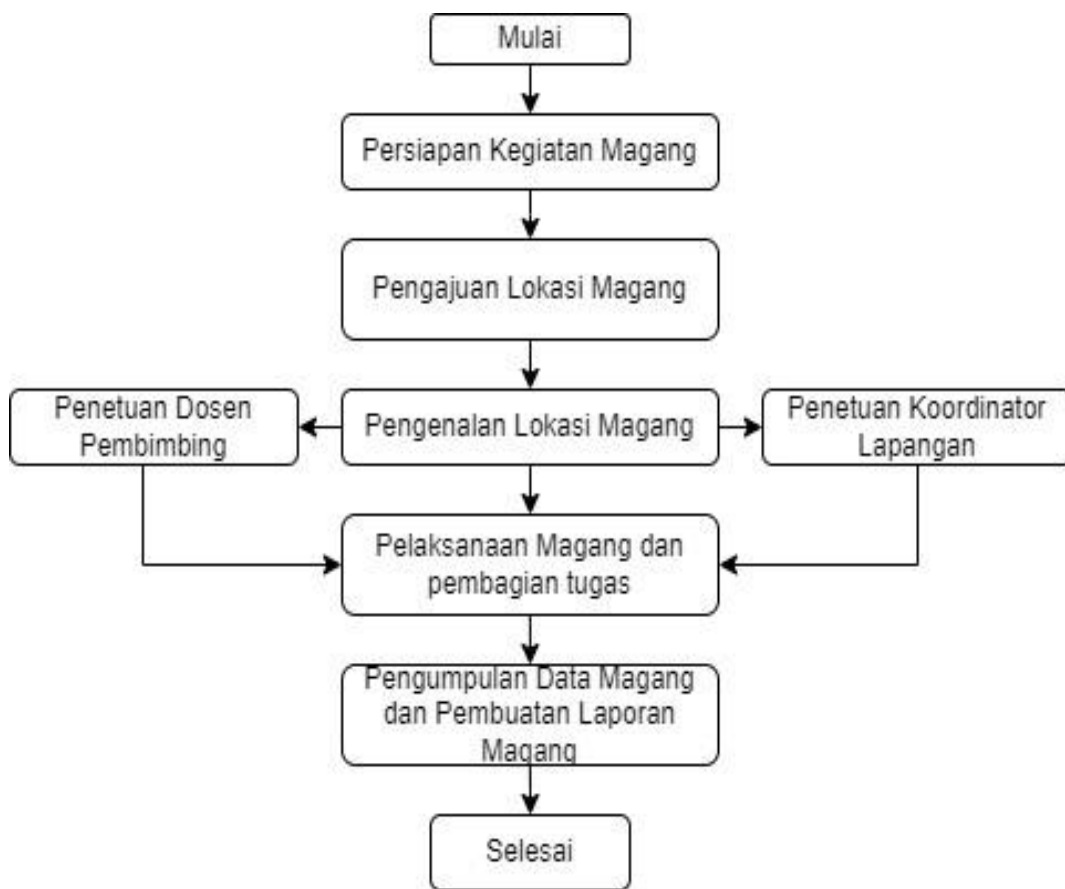
1. Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang dihasilkan PKTJ Tegal sehingga dapat dijadikan acuan perekrutan kerja.
2. Memperoleh *Feedback* dalam bentuk masukan ide atau saran sebagai evaluasi untuk kemajuan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
3. Pihak BRT Trans Jateng mendapatkan masukan, dan selanjutnya menjadi refensi untuk meningkatkan kualitas dan performa BRT Trans Jateng.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi II berlangsung selama 2 bulan dari tanggal 5 Februari sampai 5 April 2024. Selama Taruna/Taruni melaksanakan kegiatan Magang II harus bisa mengaplikasikan seluruh kemampuan yang telah dimiliki kedalam dunia kerja. Dalam pelaksanaan Magang II Taruna/Taruni harus tetap berorientasi pada praktek kerja nyata di lapangan untuk lebih memahami pengalaman kerja yang telah diberikan.

I.6. Metode Kegiatan

I.6.1. Bagan Alir



Gambar I.1 Bagan Alir

I.6.2. Pengumpulan dan Analisis Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah komunikasi dari dua arah untuk memperoleh informasi dari Responden yang terkait. Bisa juga dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

I.6.3. Jadwal Kegiatan Magang

Tabel I.1 Jadwal Kegiatan Magang Taruna

Kegiatan	Bulan Ke-1				Bulan Ke-2			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Pelaksanaan Magang 2								
Kunjungan Dosen 1								
Kunjungan Dosen 2								
Seminar Laporan								
Kembali Kekampus								